

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Minyak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dipandang dari aspek ekonomi, tenaga kerja, lingkungan hidup, sosial, budaya dan politik. Masalah minyak bukan hal yang sederhana dan sangat sensitif sehingga penanganannya harus dilakukan secara hati-hati. Kesalahan yang dilakukan dalam kebijaksanaan perberasan akan berdampak tidak saja pada kondisi perminyakan nasional tetapi juga pada berbagai bidang lain yang terkait. Seperti bila terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan harga minyak melambung, bila tidak cepat diatasi akan berdampak pada naiknya harga-harga barang atau jasa yang lain. Berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan, kebutuhan minyak sangat vital, Masyarakat Indonesia selalu ingat bahwa lembaga yang mengurus masalah minyak di Negara ini salah satunya adalah Bulog. Ketika harga tinggi di pasaran, yang turun ke lapangan untuk menstabilkan harga dengan operasi pasar adalah Bulog. Petani pun tentu tahu bahwa ketika mereka panen yang melakukan pembelian subsidi minyak pun mereka adalah Bulog.

Pada tahun 2021 Perum Bulog diberikan penugasan oleh kementerian perdagangan untuk mengendalikan harga dan pasokan minyak goreng, dengan demikian Perum Bulog memiliki peran strategis dalam ketahanan pangan nasional. Perum Bulog sebagai BUMN diberikan penugasan oleh kementerian

perdagangan untuk mengembangkan amanah untuk menjaga stabilitas harga minyak di tingkat produsen dengan melakukan pembelian minyak petani dengan harga pembelian pemerintah dan di tingkat konsumen dengan melakukan operasi pasar pada saat terjadi kenaikan harga minyak atau kelangkaan minyak. Terkait komoditas minyak, seiring berjalannya waktu selain mengelola minyak, Perum Bulog juga menjalankan bisnis dan perdagangan yang diberi nama Minyak Goreng 'KITA' mulai Agustus 2021. Minyak kita ini memiliki nilai ekonomi dan kualitas yang lebih baik dibandingkan minyak pada umumnya. Minyak Goreng 'KITA' yang ditangani Bulog merupakan minyak kualitas tinggi yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Pengadaan minyak kita dalam negeri bulog diperoleh melalui pembelian langsung dari pusat badan urusan logistic (Bulog).

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan utama dalam setiap rumah tangga. Minyak goreng adalah bahan makanan yang terdiri dari trigliserida, berasal dari bahan nabati tanpa menggunakan hidrogenasi atau pendinginan dan telah disuling atau dimurnikan. Minyak goreng juga termasuk kedalam sembilan bahan pokok yang multiguna. Bahan pokok ini umumnya digunakan untuk menumis atau menggoreng baik dalam jumlah banyak maupun sedikit.

Minyak goreng dianggap sebagai komoditas yang cukup strategis bagi masyarakat Indonesia karena menjadi salah satu bahan makanan pokok yang tidak dapat terlepas di seluruh lapisan masyarakat, baik yang berada di

perkotaan maupun dipedesaan. Indonesia juga merupakan salah satu produsen minyak sawit mentah terbesar. Kelapa sawit memiliki peran penting karena kelapa sawit merupakan bahan baku utama pembuatan minyak goreng. Pada website KoranTempo menjelaskan bahwa Indonesia memproduksi 59 persen dari total produksi minyak sawit dunia atau sebanyak 45,5 juta ton pertahun. Selain itu, semua penjual gorengan tahu, tempe, pisang dan olahan makanan lainnya, harus menggunakan minyak goreng. Meskipun demikian, pada awal tahun 2022 menunjukkan adanya krisis kelangkaan minyak goreng yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat harga minyak goreng curah dan kemasan 2 mengalami peningkatan sejak Oktober 2021 sampai April 2022. Menurut Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN), rata-rata harga minyak goreng hingga April 2022 di pasar tradisional menunjukkan harga Rp26.000 per liter, sedangkan harga minyak goreng curah berkisar antara Rp19.000 per liter, melampaui harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh pemerintah yakni sebesar Rp14.000 per liter.¹

¹ <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/482145/11-negara-penghasil-sawit-terbesar-di-dunia-2023-indonesia-nomor-1> Diakses Pada 7 September 2023

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana komunikasi situasi publik yang dilakukan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik dalam penanggulangan kelangkaan minyak goreng melalui kebijakan pendistribusian?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah :
Untuk mengetahui dan memahami komunikasi situasi publik Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik dalam penanggulangan kelangkaan minyak goreng melalui kebijakan pendistribusian

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian saya ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi public relations atau hubungan masyarakat, komunikasi situasi publik, komunikasi kebijakan dan komunikasi pemerintah serta sebagai bahan referensi pada masa yang akan datang.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Penelitian saya ini diharapkan dapat berguna:

- Bagi Pembuat kebijakan khususnya pada bidang perminyakan.
- Bagi pemerintahan penelitian ini dapat berguna untuk menanggulangi kelangkaan bahan pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai komunikasi situasi publik sebagai pengetahuan dan dapat menambah informasi tentang penanggulangan kelangkaan minyak goreng.
- Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui hasil kebijakan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat mengevaluasi mengenai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk lebih baik untuk kedepannya.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan pada penelitian ini penulis akan menggambarkan alur bahasan yang relevan. Pada penelitian ini terdapat tiga bab untuk menulis proposal. Pada bagian awal sebelum bab pertama terdapat cover dan daftar isi.

A. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai pendahuluan, penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

B. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai teori-teori yang relevan untuk melakukan penelitian ini terdiri dari penelitian terdahulu, teori yang digunakan, kerangka pemikiran dan model kerangka pemikiran penelitian.

C. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka di bab ini terdiri dari paradigma penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui.

D. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil analisis data ini menjelaskan tentang hasil pembahasan materi yang diambil dalam proposal ini. menjelaskan secara detail mengenai hasil yang didapat dan memamparkan dari hasil-hasil penelitian mulai dari observasi, analisis, wawancara dan dokumentasi.

E. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan akhir dari penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.